



Pengaruh Motivasi *Entrepreneurship* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa PTE UNIPMA

Elin Rosela Wardani ✉, Universitas PGRI Madiun

Pramudya Ardi, Universitas PGRI Madiun

Umi Kholifah, Universitas PGRI Madiun

✉ elin_2102113008@mhs.ac.id

Abstrak: Jumlah wirausaha muda pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 15%. Jumlah ini masih perlu ditingkatkan untuk memperkuat kompetensi non-teknis. Seperti, jiwa *entrepreneur* dan adaptabilitas lulusan di dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara motivasi *entrepreneurship* dan kesiapan kerja mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner berbasis skala Likert, penelitian ini dilakukan di Universitas PGRI Madiun Prodi Pendidikan Teknik Elektro dengan jumlah sampel sebanyak 20 responden. Berdasarkan taraf signifikansi pada uji t sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak H_1 diterima, pada uji f didapatkan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak H_1 diterima. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji tersebut, maka kesimpulannya terdapat pengaruh pada motivasi *entrepreneurship* terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Kata Kunci : Motivasi *Entrepreneurship*, Kesiapan Kerja, Pendidikan Vokasi Teknik, Analisis Regresi, Adaptabilitas Kerja.



PENDAHULUAN

Dalam era Revolusi Industri 4.0, dunia kerja mengalami perubahan signifikan yang menuntut lulusan perguruan tinggi untuk memiliki kompetensi yang lebih komprehensif. Tidak hanya keterampilan teknis yang dibutuhkan, tetapi juga kemampuan beradaptasi, berpikir kritis, berinovasi, serta semangat kewirausahaan. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro di Universitas PGRI Madiun, yang diharapkan dapat menjadi lulusan yang tidak hanya siap kerja tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja melalui kewirausahaan. Laporan Global Entrepreneurship Monitor menunjukkan peningkatan 15% jumlah wirausaha muda di sektor teknologi dalam lima tahun terakhir (Global Entrepreneurship Monitor [GEM], 2023). Fenomena ini menunjukkan bahwa jalur kewirausahaan semakin dilirik oleh generasi muda. Namun, di sisi lain, angka pengangguran lulusan teknik di Indonesia masih tinggi, yakni mencapai 11% pada tahun 2022 (A. P. Putra & Sakti, 2023), yang mencerminkan adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan dan kebutuhan industri.

Salah satu faktor yang dianggap mampu menjembatani kesenjangan ini adalah motivasi kewirausahaan. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi untuk berwirausaha cenderung lebih proaktif dalam menggali potensi diri, meningkatkan keterampilan, serta membangun relasi profesional (Adeniyi et al., 2023). Motivasi ini tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengalaman magang, pelatihan kewirausahaan, dukungan sosial, serta sistem pembelajaran yang mendorong kreativitas dan inovasi (Khan et al., 2023). Sayangnya, penguatan motivasi kewirausahaan masih menghadapi kendala, antara lain minimnya kesadaran akan peluang usaha di bidang teknik elektro dan terbatasnya akses terhadap modal usaha (S. S. Putra, 2017). Kurangnya dukungan dari lingkungan akademik, seperti kurangnya program inkubasi bisnis dan pembinaan intensif, juga membuat sebagian besar mahasiswa enggan terjun ke dunia usaha (Mahase, 2023).

Dalam konteks psikologi organisasi, motivasi dipahami sebagai dorongan internal yang memengaruhi arah, intensitas, dan ketekunan individu dalam mencapai tujuan (Robbins & Judge, 2015). Teori hierarki kebutuhan Maslow menjelaskan bahwa motivasi berkembang seiring dengan terpenuhinya kebutuhan dasar hingga aktualisasi diri (Calicchio, 2023). Sementara itu, teori dua faktor Herzberg membedakan antara faktor motivator yang dapat meningkatkan kepuasan kerja, seperti pencapaian dan tanggung jawab, serta faktor pemeliharaan yang jika tidak terpenuhi justru menurunkan kinerja, seperti gaji dan kondisi kerja (Frederick Herzberg, Bernard Mausner, & Barbara Bloch Snyderman, 2017).

Kewirausahaan dalam konteks pendidikan tinggi bukan hanya dipahami sebagai aktivitas ekonomi, melainkan sebagai bagian dari proses pembentukan karakter mahasiswa. Kewirausahaan mencakup kemampuan menciptakan nilai tambah melalui ide-ide inovatif, keberanian mengambil risiko, dan ketahanan menghadapi kegagalan (Manalu, Babaro, Pratama, & Barella, 2024). Kemampuan membaca dinamika pasar dan meresponsnya secara tepat menjadi bagian dari kompetensi inti wirausahawan modern (Liguori, Lee, Wilson, Ogundana, & Muldoon, 2024). Dalam pendidikan tinggi, kewirausahaan juga dipandang sebagai sarana membentuk pribadi yang tangguh, mandiri, dan visioner dalam menghadapi tantangan global (Annisa, Salindri, Wulandari, Sudanang, & Lestari, 2025).

Namun, studi yang menyoroti secara khusus keterkaitan antara motivasi kewirausahaan dan kesiapan kerja di bidang pendidikan teknik elektro masih sangat terbatas. Padahal, kesiapan kerja menjadi salah satu indikator penting untuk mengukur sejauh mana lulusan dapat bersaing di dunia kerja. Kesiapan kerja mencakup kesiapan mental, motivasi, kompetensi teknis, serta kemampuan interpersonal seperti komunikasi dan kerja sama tim (Slameto, 2015). Aspek lain seperti kondisi psikologis, pemahaman terhadap dunia kerja, serta kapasitas adaptasi juga berpengaruh besar terhadap kesiapan tersebut (Harahap & Sagala, 2019). Individu yang memiliki kematangan mental dan kepercayaan diri yang tinggi akan lebih mudah bertransisi dari dunia pendidikan ke dunia profesional.

Dengan demikian, diperlukan penelitian kuantitatif yang mendalam untuk menganalisis peran motivasi kewirausahaan dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik

Elektro. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan strategi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang lebih terintegrasi dengan pengembangan soft skills dan kompetensi kerja. Upaya ini penting agar perguruan tinggi tidak hanya mencetak lulusan yang siap kerja, tetapi juga siap menciptakan lapangan kerja dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional.

METODE

Studi ini mengadopsi desain kuantitatif untuk mengeksplorasi hubungan sebab-akibat antara motivasi *entrepreneurship* sebagai variabel independen dengan kesiapan kerja sebagai variabel dependen. Pemilihan desain ini didasarkan pada tujuan guna menguji hipotesis serta mengukur sejauh mana variabel X dapat memengaruhi variabel Y melalui analisis statistik yang mendalam dengan model regresi menggunakan software SPSS. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas PGRI Madiun dengan jumlah sampel 20 responden.

Teknik pengumpulan data berupa angket, angket digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk mengidentifikasi korelasi antara motivasi kewirausahaan dan kesiapan kerja mahasiswa. Angket yang disusun secara tertutup dengan 5 alternatif jawaban yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Instrumen ini berisi daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah disiapkan, di mana responden hanya perlu memilih satu jawaban. Prosedur ini bertujuan untuk memperoleh data variabel X dan Y. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dengan 20 pertanyaan yang telah divalidasi oleh dosen ahli, di mana responden diminta memberikan jawaban dengan menandai kolom jawaban yang disediakan dengan tanda checklist (✓). Skala yang diterapkan dalam penelitian ini adalah skala Likert, yang didasarkan pada indikator setiap variabel.

HASIL

Sebelum dilakukan uji hipotesis, instrumen penelitian telah melalui proses pengujian validitas dan reliabilitas. Validitas di uji dengan mengkorelasi butir dan skor total sedangkan reliabel dilakukan menggunakan alpha cronbach.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir	Rentang r-hitung	r-tabel	keterangan
Motivasi entrepreneurship	20	0,462 – 0,661	0,444	Valid
Kesiapan kerja	20	0,557-0,662	0,444	Valid

Tabel 2 Hasil Uji Relibilitas

Variabel	Alpha (α)	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Motivasi entrepreneurship	0,60	0,843	Reliabel
Kesiapan kerja	0,60	0,868	Reliabel

Berdasarkan pada tabel 1 dan tabel 2, instrumen dinyatakan valid karena nilai r-hitung > r-tabel (0,444). Sedangkan nilai reliabilitas pada setiap variabel berada diatas 0,60, yang menunjukkan

bahwa instrumen tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen dinyatakan layak dan sangat reliabel.

Tabel 3 Hasil Analisis Uji Hipotesis (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,229	9,534		-,024	,981
MOTIVASI ENTREPRENEURSHIP	1,019	,113	,905	9,014	,000

Merujuk pada tabel 3 diperoleh nilai $9,014 > 2.110$ dengan taraf signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ terbukti terdapat pengaruh motivasi *entrepreneurship* terhadap kesiapan kerja secara signifikan maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Tabel 4 Hasil Analisis Uji Hipotesis (f)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1743,034	1	1743,034	81,246	,000 ^b
	Residual	386,166	18	21,454		
	Total	2129,200	19			

Berdasarkan hasil data pada tabel 4 terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi *entrepreneurship* terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel dengan rentang nilai $81,246 > 3,49$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang memanfaatkan analisis regresi linier sederhana dan instrumen yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya, hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi *entrepreneurship* terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi dorongan kewirusahaan cenderung lebih siap menghadapi dunia kerja, sehingga motivasi ini dapat menjadi faktor pendukung dalam upaya menyiapkan diri untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Hasil temuan juga didapatkan bahwa motivasi *entrepreneurship* secara tidak langsung memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja mencapai 81,9%, ini menunjukkan motivasi *entrepreneurship* merupakan faktor dominan yang memengaruhi kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Sedangkan sisanya (18,1%) pengaruh eksternal yang tidak dijelaskan oleh motivasi *entrepreneurship* dapat didistribusikan pada peran *self-efficacy* yang juga terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja (Mamentu, Nelwan, & Sendow, 2023). Dari hasil uji hipotesis temuan ini mengacu pada Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow yang mengungkapkan bahwa seseorang akan lebih termotivasi untuk memenuhi tuntutan kebutuhan yang lebih tinggi setelah kebutuhan dasarnya terpenuhi.. Motivasi *entrepreneurship* dalam konteks ini merefleksikan upaya aktualisasi diri, di mana mahasiswa yang telah memenuhi kebutuhan dasar (seperti rasa aman, rasa memiliki dan

penghargaan) cenderung terdorong untuk mengembangkan potensi, berinovasi, dan mengambil risiko (Calicchio, 2023).

Hasil temuan diperkuat dengan penelitian sebelumnya, seperti penelitian (Desembrianita, Anwar, & Zuhroh, 2024) yang menyatakan bahwa intervensi penguatan motivasi kewirausahaan pada mahasiswa bidang teknik secara signifikan dapat meningkatkan kesiapan kerja. Penemuan tersebut juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan kecenderungan yang sama (Pohan, 2022) yang mengkonfirmasi terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku entrepreneur dan motivasi kerja terhadap tingkat kesiapan kerja mahasiswa. Rekapitulasi analisis regresi dalam temuan ini memperlihatkan bahwa kedua variabel tersebut secara statistik memberikan kontribusi prediktif dalam memprediksi kesiapan kerja sebagai variabel dependen. Penelitian ini menegaskan bahwa motivasi *entrepreneurship* tidak hanya menjadi faktor penentu kesiapan kerja, tetapi juga mencerminkan kemampuan mahasiswa pendidikan teknik elektro dalam merespons dinamika pasar kerja melalui pendekatan inovatif dan mandiri. Implikasi praktisnya, institusi pendidikan perlu memperkuat program pengembangan kewirausahaan serta kolaborasi dengan industri sebagai upaya agar kemampuan yang dimiliki lulusan relevan dengan kebutuhan dan dinamika dunia kerja saat ini.

KESIMPULAN

Merujuk pada hasil temuan dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa motivasi *entrepreneurship* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi pendidikan teknik elektro. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai *t* hitung lebih besar daripada *t* tabel, dan *t* hitung juga melebihi *f* tabel pada tingkat signifikansi 0,5%, sehingga *H*₀ ditolak dan *H*₁ diterima. Besarnya kontribusi pengaruh ditunjukkan oleh presentase sebesar 81,9%, yang berarti terdapat 18,1% pengaruh dari faktor lain di luar variabel yang diteliti. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan penambahan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, guna memperluas pemahaman dan memberikan pembaruan dalam kajian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeniyi et al. (2023). Adeniyi, A. O., Gamede, V. W., & Derera, E. (2023). *Exploring dimensions of entrepreneurship education as determinants of entrepreneurial readiness*. Journal of Contemporary Management, 20(1), 221-235.
- Annisa, R. N., Salindri, Y. A., Wulandari, L. W., Sudanang, A. E., & Lestari, F. P. (2025). Implementasi Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Pada Wirausaha Muda Melalui Expopreneur 2024. 2(1).
- Calicchio, S. (2023). Abraham Maslow: Dari hierarki kebutuhan hingga pemenuhan diri. [Tempat Terbit Tidak Disebutkan]: Stefano Calicchio. Retrieved from https://books.google.com/books/about/Abraham_Maslow_dari_hierarki_kebutuhan_h.html?id=SILqEAAAQBAJ
- Desembrianita, E., Anwar, K., & Zuhroh, D. F. (2024). Penguatan motivasi kewirausahaan untuk mencapai personal goal setting bagi gen Z. Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M), 5(4), 912–921. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i4.22394>
- Frederick Herzberg, Bernard Mausner, & Barbara Bloch Snyderman. (2017). The Motivation to Work.

- Harahap, D. A. F., & Sagala, E. J. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Paramedic. *Akuntabel: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 16(1), 4-53.
- Khan et al. (2023). Khan, M. S. H., Salele, N., Hasan, M., & Abdou, B. O. (2023). *Factors affecting student readiness towards OBE implementation in engineering education*. Heliyon.
- Liguori, E. W., Lee, Y., Wilson, G. A., Ogundana, O. M., & Muldoon, J. (2024). *Unveiling cogent insights: Exploring the frontiers of entrepreneurship and innovation through relevant and rigorous research*. *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2288356>
- Mahase. (2023). Mahase, S. (2023). *“Barriers to Entrepreneurship in Higher Education: A Study of Engineering Students.”* Journal of Entrepreneurship Education.
- Mamentu, J. J. R., Nelwan, O. S., & Sendow, G. M. (2023). Pengaruh Self Efficacy, Soft Skill, Self Esteem Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Fresh Graduate Feb Universitas Sam Ratulangi Manado Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(3), 1487–1497. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.50712>
- Manalu, E., Babaro, Y. S., Pratama, S., & Barella, Y. (2024). Pengembangan Kewirausahaan Dalam Mengelola Bisnis Yang Kreatif Dan Inovasi. 15. Retrieved from <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/index>
- Pohan, P. S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, K R E A T I V I T A S , Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Putra, A. P., & Sakti, N. C. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Adversity Intelligence, dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 122–137. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.64258>
- Putra, S. S. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.
- Robbins & Judge. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.